1-8-2020

JADWAL IMUNISASI ANAK UMUR 0 - 18 TAHUN

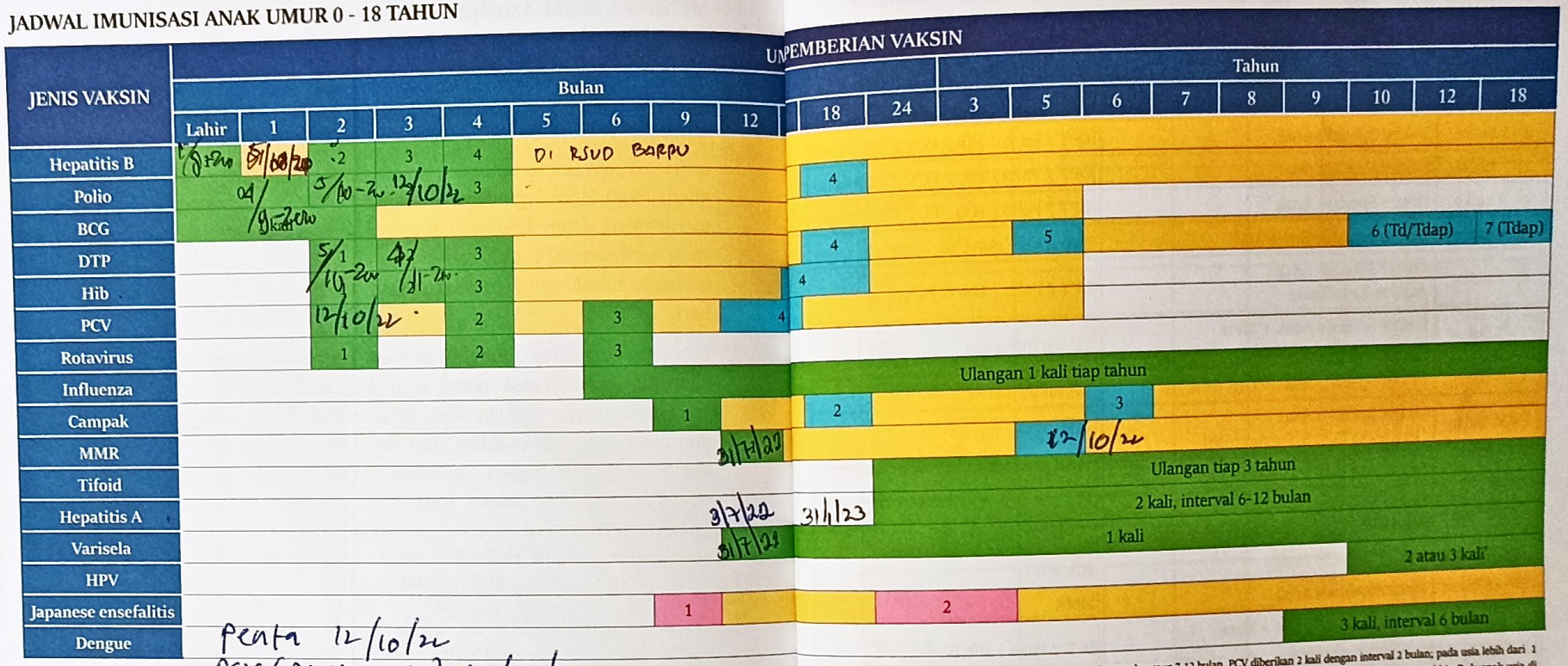

Keterangan

Cara membaca kolom umur: misal [2] berarti usia 2 bulan (60 hari) s.d. 2 bulan 29 hari (89 hari).

Rekomendasi imunisasi berlaku mulai 1 Januari 2017.

Dapat diakses pada website IDAI (http://idai.or.id/public-articles/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai.html).

a. Vaksin Rotavirus monovalen tidak perlu dosis ke-3 (lihat keterangan).

b. Apabila diberikan pada remaja usia 10-13 tahun, pemberian cukup 2 dosis dengan interval 6-12 bulan; respons antibodi setara dengan 3 dosis (lihat keterangan).

Optimal | *Catch-up* | *Booster* | Daerah Endemis

Untuk memahami tabel jadwal imunisasi perlu membaca keterangan tabel

1. **Vaksin hepatitis B (HB).** Vaksin HB pertama (monovalen) paling baik diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir dan didahului pemberian suntikan vitamin K_1 minimal 30 menit sebelumnya. Jadwal pemberian vaksin HB monovalen adalah usia 0,1, dan 6 bulan. Bayi lahir dari ibu HBsAg positif, diberikan vaksin hepatitis B dan imunoglobulin hepatitis B (HBIg) pada ekstremitas yang berbeda. Apabila diberikan HB kombinasi dengan DTPw, maka jadwal pemberian pada usia 2, 3, dan 4 bulan. Apabila vaksin HB kombinasi dengan DTPa, maka jadwal pemberian pada usia 2, 4, dan 6 bulan.
2. **Vaksin polio.** Apabila lahir di rumah segera berikan OPV-0. Apabila lahir disarana kesehatan, OPV-0 diberikan saat bayi dipulangkan. Selanjutnya, untuk polio-1, polio-2, polio-3 dan polio booster dapat diberikan OPV atau IPV. Paling sedikit harus mendapat satu dosis vaksin IPV bersamaan dengan pemberian OPV-3.
3. **Vaksin BCG.** Pemberian vaksin BCG dianjurkan sebelum usia 3 bulan, optimal usia 2 bulan. Apabila diberikan pada usia 3 bulan atau lebih, perlu dilakukan uji tuberkulin terlebih dahulu.
4. **Vaksin DTP.** Vaksin DTP pertama diberikan paling cepat pada usia 6 minggu. Dapat diberikan vaksin DTPw atau DTPa atau kombinasi dengan vaksin lain. Apabila diberikan vaksin DTPa maka interval mengikuti rekomendasi vaksin tersebut yaitu usia 2, 4, dan 6 bulan. Untuk anak usia lebih dari 7 tahun diberikan vaksin Td atau Tdap. *Booster* Tdap diberikan setiap 10 tahun.

5. **Vaksin pneumokokus (PCV).** Apabila diberikan pada umur 7-12 bulan, PCV diberikan 2 kali dengan interval 2 bulan; pada usia lebih dari 1 tahun diberikan 1 kali. Keduanya perlu booster pada usia lebih dari 12 bulan atau minimal 2 bulan setelah dosis terakhir. Pada anak usia di atas 2 tahun PCV diberikan cukup satu kali.
6. **Vaksin rotavirus.** Vaksin rotavirus monovalen diberikan 2 kali. Vaksin rotavirus monovalen dosis pertama diberikan usia 6-14 minggu, dosis ke-2 diberikan dengan interval minimal 4 minggu dan harus selesai sebelum usia 24 minggu. Vaksin rotavirus pentavalen diberikan 3 kali. Vaksin pentavalen dosis pertama diberikan usia 6-14 minggu, interval dosis 4-10 minggu; vaksin rotavirus pentavalen harus selesai sebelum usia 32 minggu.
7. **Vaksin influenza.** Vaksin influenza diberikan pada usia lebih dari 6 bulan, diulang setiap tahun. Untuk imunisasi pertama kali (*primary immunization*) pada anak umur kurang dari 9 tahun diberi dua kali dengan interval minimal 4 minggu. Untuk anak 6-36 bulan, dosis 0,25 mL. Untuk anak usia 36 bulan atau lebih, dosis 0,5 mL.
8. **Vaksin campak.** Vaksin campak kedua (18 bulan) tidak perlu diberikan apabila sudah mendapat MMR.
9. **Vaksin MMR/MR.** Apabila sudah mendapatkan vaksin campak, maka dapat diberikan vaksin MMR/MR (minimal interval 6 bulan). Apabila pada usia 12 bulan belum mendapatkan vaksin campak, maka jadwal pemberian pada usia 15 bulan.
10. **Vaksin varisela.** Vaksin varisela diberikan setelah usia 12 bulan, terbaik pada umur sebelum masuk sekolah dasar. Apabila diberikan pada usia lebih dari 12 tahun, perlu 2 dosis dengan interval minimal 4 minggu.
11. **Vaksin *human papiloma virus* (HPV).** Vaksin HPV diberikan mulai usia 10 tahun. Vaksin HPV bivalen diberikan tiga kali dengan jadwal 0, 1, 6 bulan; vaksin HPV tetravalen dengan jadwal 0,2,6 bulan. Apabila diberikan pada remaja usia 10-13 tahun, pemberian cukup dengan 2 dosis dengan interval 6-12 bulan; respons antibodi setara dengan 3 dosis.
12. **Vaksin *Japanese ensefalitis* (JE).** Vaksin JE mulai diberikan usia 9 bulan pada daerah endemis atau turis yang akan berpergian ke daerah endemis tersebut. Untuk perlindungan jangka panjang dapat diberikan booster 1-2 tahun berikutnya.
13. **Vaksin Dengue.** Diberikan pada usia 9-16 tahun dengan jadwal 0, 6, dan 12 bulan.

Sumber: Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Rekomendasi IDAI, Tahun 2017